



**HUBUNGAN ANTARA *SELF-MANAGEMENT* DENGAN
KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
PUSKESMAS BANJARBARU UTARA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh:

**Nurhayatus Syifa Kamilah
NIM 2111015220013**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
MEI 2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-MANAGEMENT* DENGAN
KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
PUSKESMAS BANJARBARU UTARA**

Oleh:

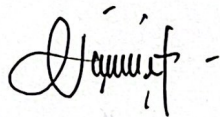
Nurhayatus Syifa Kamilah

NIM 2111015220013

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 28 Mei 2025

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I



apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN.
NIP. 19860919201212 2 001

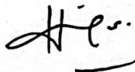
Dosen Penguji

apt. Okta Muthia Sari, S.Farm., M.Farm.



(.....)

Pembimbing II



apt. Heringtyas Nautika Lingga, M.Sc.
NIP. 19890510201903 2 022

apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc.



(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi Farmasi



apt. Muhammad Ikhwan Rizki, S.Farm., M.Farm
NIP. 19870201 201903 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Mei 2025



Nurhayatus Syifa Kamilah

NIM. 2111015220013

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *SELF-MANAGEMENT* DENGAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BANJARBARU UTARA (Oleh Nurhayatus Syifa Kamilah; Pembimbing Difa Intannia, Herningtyas Nautika Lingga; 2025; 58 halaman)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang tinggi akibat gangguan produksi atau fungsi insulin. Salah satu pendekatan penting dalam penatalaksanaan DM adalah *self-management* yang meliputi kontrol glukosa, diet, aktivitas fisik, kerja sama tim diabetes, dan minum obat. Karakteristik demografi yang beragam dari pasien, menjadikannya representatif untuk studi yang lebih luas. Hal ini memberikan peluang untuk menghasilkan temuan yang signifikan dalam pengelolaan diabetes melitus di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *self-management* dengan karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup karakteristik pasien dan tingkat *self-management* menggunakan *Diabetes Self-Management Questionnaire-Revised* (DSMQ-R). Hasil penelitian didapatkan 50 responden yang 10 diantaranya menggunakan terapi insulin, hasil dari karakteristik menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah lansia, perempuan, berpendidikan menengah ke atas, memiliki hipertensi, menggunakan terapi kombinasi, dan menderita diabetes ≥ 5 tahun, tingkat *self-management* yang tinggi yaitu sebesar 70%. Analisis bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan terapi obat DM yang digunakan dengan *self-management* pasien DM. Penelitian ini menyarankan perlunya program edukasi yang lebih intensif pasien dengan tingkat pendidikan rendah untuk meningkatkan *self-management* pasien DM tipe 2.

Kata kunci: Diabetes melitus, Karakteristik pasien, Manajemen diri, Puskesmas Banjarbaru Utara, *Self-management*.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-MANAGEMENT AND PATIENT CHARACTERISTICS IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT BANJARBARU UTARA HEALTH CENTER (By Nurhayatus Syifa Kamilah; Advisors: Difa Intannia, Herringtyas Nautika Lingga; 2025; 58 pages)

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease characterized by elevated blood glucose levels due to impaired insulin production or function. One of the key approaches in DM management is self-management, which includes glucose control, diet, physical activity, collaboration with the diabetes care team, and medication adherence. The diverse demographic characteristics of patients make them representative for broader studies, providing opportunities to generate significant findings in diabetes management in Indonesia. This study aims to analyze the relationship between self-management and the characteristics of type 2 diabetes mellitus patients at Banjarbaru Utara Public Health Center. The study employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. Samples were selected using accidental sampling technique. Data were collected through a questionnaire covering patient characteristics and the level of self-management using the Diabetes Self-Management Questionnaire-Revised (DSMQ-R). The study involved 50 respondents, 10 of whom were receiving insulin therapy. The results regarding patient characteristics indicated that the majority of respondents were elderly, female, had a moderate to high level of education, had hypertension, were using combination therapy, and had been diagnosed with diabetes for ≥ 5 years. A high level of self-management was observed in 70% of the respondents. Bivariate analysis using the chi-square test revealed a significant association between the level of education and type of medication therapy with the self-management of patients with diabetes mellitus. This study recommends the implementation of more intensive educational programs for patients with lower levels of education to improve self-management in individuals with type 2 diabetes mellitus.

Keywords: Diabetes mellitus, Banjarbaru Utara Health Center, patient characteristics, self-management.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan antara *self-management* dengan karakteristik pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Utara.” dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, pertolongan, dan kemudahan kepada hamba-Nya serta Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Bapa, mama, kazid, ilham, dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga, serta dukungan moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik Saya yaitu apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN serta apt. Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, arahan, pengetahuan, serta motivasi agar selalu bersemangat selama menjalankan penelitian serta penulisan skripsi ini berlangsung.
4. Dosen penguji yaitu apt. Okta Muthia Sari, S.Farm., M.Farm. dan apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc. yang juga memberikan banyak masukan berupa saran dan arahan serta dukungan selama seminar dan sidang.
5. Teman-teman saya Arief, Izza, Memei, Risma, Alin, Lisa, Sapa, Dipa, Af, Izul serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas do'a, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi maupun selama perkuliahan.
6. Terima kasih kepada FC Bayern München atas semangat pantang menyerah, kerja keras, inspirasi, dukungan dari perjalanan panjang penuh sejarah dan kenangan dalam hidup saya selama 12 tahun terakhir dan akan terus menjadi bagian dari langkah saya ke depan. *Mia San Mia*.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian maupun penulisan naskah skripsi ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan penelitian berikutnya.

Banjarbaru, Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'JTB'.

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Diabetes Melitus.....	5
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus.....	5
2.1.2 Tatalaksana Diabetes Melitus.....	5
2.1.3 Komplikasi pada Diabetes Melitus.....	7
2.2 <i>Self-management</i> pada Diabetes.....	8
2.2.1 Definisi <i>Self-management</i>	8
2.2.2 <i>Self-management</i> pada Diabetes.....	8
2.2.3 Faktor-faktor yang dapat berhubungan dengan <i>self-management</i> penderita DM tipe 2.....	11
2.2.4 Pengukuran <i>Self-management</i> pada Diabetes Melitus.....	13
2.3 Hipotesis.....	15
2.4 Keaslian Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3 <i>Ethical Clearance</i>	18
3.4 Subjek Penelitian.....	18
3.5 Kriteria.....	19
3.5.1 Kriteria Inklusi.....	19

3.5.2	Kriteria Eksklusi.....	19
3.6	Variabel Penelitian	19
3.6.1	Variabel bebas	19
3.6.2	Variabel terikat.....	19
3.7	Definisi Operasional.....	19
3.8	Instrumen Penelitian.....	21
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas	22
3.10	Cara Pengumpulan Data	23
3.11	Analisis Data	23
3.12	Alur Penelitian.....	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1	Karakteristik Pasien.....	29
4.1.1	Distribusi karakteristik berdasarkan usia	29
4.1.2	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	30
4.1.3	Distribusi karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan.....	30
4.1.4	Distribusi karakteristik berdasarkan penyakit lain yang diderita	30
4.1.5	Distribusi karakteristik berdasarkan terapi obat DM yang digunakan	31
4.1.6	Distribusi karakteristik berdasarkan lama menderita DM	32
4.2	<i>Self-Management</i> Penderita Diabetes.....	32
4.2.1	Pemantauan glukosa.....	36
4.2.2	Perilaku makan.....	36
4.2.3	Kerja sama dengan tim diabetes.....	37
4.2.4	Minum obat	37
4.2.5	Aktivitas fisik	38
4.2.6	Pernyataan umum.....	38
4.2.7	Pengelolaan Insulin	39
4.2.8	Hasil Keseluruhan	39
4.3	Hubungan Karakteristik dengan <i>Self-management</i> Diabetes pada pasien Diabates Melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara	40
4.3.1	Hubungan karakteristik usia dengan <i>self-management</i> pasien diabetes melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara.....	41
4.3.2	Hubungan karakteristik jenis kelamin dengan <i>self-management</i> pasien diabetes melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara	42

4.3.3	Hubungan karakteristik penyakit lain yang diderita dengan <i>self-management</i> pasien diabetes melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara	44
4.3.4	Hubungan karakteristik terapi obat DM yang digunakan dengan <i>self-management</i> pasien diabetes melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara	45
4.3.5	Hubungan karakteristik lama menderita DM dengan <i>self-management</i> pasien diabetes melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara	46
BAB V PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Keaslian Penelitian.....	16
Tabel 2	Definisi Operasional.....	19
Tabel 3	Interpretasi Hasil Uji Korelasi	26
Tabel 4	Jenis Uji Statistik untuk Analisis Bivariat	26
Tabel 5	Distribusi Karakteristik sampel Puskesmas Banjarbaru Utara Maret 2025 (n=50).....	29
Tabel 6	Frekuensi <i>Self-management</i> Responden Per Item.....	33
Tabel 7	Frekuensi Skor Akhir <i>Self-management</i> Responden.....	35
Tabel 8	Distribusi Usia dengan Skor <i>Self-management</i> Diabetes Melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara (n=50).....	41
Tabel 9	Distribusi Jenis Kelamin dengan Skor <i>Self-management</i> Diabetes Melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara (n=50)	42
Tabel 10	Distribusi Tingkat Pendidikan dengan Skor <i>Self-management</i> Diabetes Melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara (n=50)	433
Tabel 11	Distribusi Penyakit Lain yang Diderita dengan Skor <i>Self-management</i> Diabetes Melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara (n=50)	44
Tabel 12	Distribusi Terapi Obat DM yang digunakan dengan Skor <i>Self-management</i> Diabetes Melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara (n=50)	45
Tabel 13	Distribusi Lama Menderita DM dengan Skor <i>Self-management</i> Diabetes Melitus di Puskesmas Banjarbaru Utara (n=50)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Perhitungan Skor Total dan Tiap Subskala	27
Gambar 2	Alur Pemilihan	28
Gambar 3	Alur Pemilihan Sampel	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1.** Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 2.** Kuesioner Karakteristik Responden
- Lampiran 3.** Kuesioner *self-management* (DSMQ-R)
- Lampiran 4.** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5.** Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 6.** Uji Validasi dan Reliabilitas
- Lampiran 7.** Lembar Rekapitulasi Karakteristik Responden
- Lampiran 8.** Lembar Rekapitulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 9.** Analisis Univariat
- Lampiran 10.** Analisis Data dengan Uji Korelasi *Chi-square*
- Lampiran 11.** Perhitungan Penentuan Interval Skor
- Lampiran 12.** Perhitungan skor rata-rata per item
- Lampiran 13.** Hasil Uji Mantel-Haenszel
- Lampiran 14.** Kuesioner Terisi oleh responden

DAFTAR SINGKATAN

DM	=	Diabetes Melitus
DSMQ	=	Diabetes <i>Self-Management Questionnaire</i>
DSMQ-R	=	Diabetes <i>Self-Management Questionnaire - Revised</i>
DPP-4	=	<i>Dipeptidyl Peptidase-4</i>
ICD	=	<i>International Classification of Diseases</i>
IDF	=	<i>International Diabetes Federation</i>
OR	=	<i>Odds Ratio</i>
PERKENI	=	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PRB	=	Program Rujuk Balik
RSUD	=	Rumah Sakit Umum Daerah
SGLT-2	=	<i>Sodium-Glucose Co-Transporter 2</i>
SIMPUS	=	Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
SPSS	=	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TZD	=	Tiazolidindion